

PENGARUH LITERASI EKONOMI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS JAMBI

Ngisti Pratiwi¹, Mayasari², Sudawan Supriadi³

^{1,2,3}Universitas Jambi

Email: ngistivivo@gmail.com¹, mayasari@unja.ac.id², sudawan.supriadi@unja.ac.id³

Abstrak

Literasi ekonomi merupakan kemampuan penting yang perlu dimiliki oleh mahasiswa dalam menghadapi tantangan ekonomi di era modern. Namun, masih terdapat mahasiswa yang masih kesulitan menerapkan literasi ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam berpikir kritis dan mengambil keputusan keuangan secara rasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 Universitas Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Sampel berjumlah 81 mahasiswa yang dipilih secara acak dari populasi sebanyak 102 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup dan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis dengan $t_{hitung} = 10,183 > t_{tabel} 1,664$ dan signifikansi 0,000. Literasi ekonomi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan dengan nilai t_{hitung} sebesar 8,443 dan signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,561 untuk kemampuan berpikir kritis dan 0,474 untuk pengambilan keputusan keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi ekonomi mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam berpikir kritis dan mengambil keputusan keuangan.

Kata Kunci: Literasi Ekonomi, Berpikir Kritis, Pengambilan Keputusan Keuangan.

Abstract

*Economic literacy is an important ability that needs to be possessed by students in facing economic challenges in the modern era. However, there are still students who still have difficulty applying economic literacy in their daily lives, including in thinking critically and making rational financial decisions. This study aims to determine the effect of economic literacy on the ability to think critically and make financial decisions of Economics Education students class of 2021 at Jambi University. This study uses a quantitative approach with an *ex post facto* method. The sample amounted to 81 students who were randomly selected from a population of 102 students. The data collection technique was carried out through a closed questionnaire and analyzed using the help of the SPSS version 30 program. The results showed that economic literacy has a positive and significant effect on*

critical thinking skills with a tcount value of 10.183 and a significance of 0.000. Economic literacy also has a positive and significant effect on financial decision making with a tcount of 8.443 and a significance of 0.000. The coefficient of determination (R^2) value is 0.561 for critical thinking skills and 0.474 for financial decision making. Thus, it can be concluded that the higher the economic literacy of students, the higher their ability to think critically and make financial decisions.

Keywords: *Economic Literacy, Critical Thinking, Financial Decision Making.*

A. PENDAHULUAN

Kemajuan globalisasi dan Revolusi Industri 4.0 telah menciptakan lanskap ekonomi yang semakin kompleks. Perubahan ini menuntut individu, termasuk mahasiswa, untuk memiliki kemampuan memahami dan menghadapi persoalan ekonomi secara rasional dan bijak. Dalam konteks ini, literasi ekonomi menjadi keterampilan dasar yang penting untuk dimiliki. Literasi ekonomi tidak hanya mencakup pemahaman terhadap konsep-konsep ekonomi seperti kebutuhan, kelangkaan, konsumsi, dan produksi, tetapi juga kemampuan untuk mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dalam kehidupan nyata (Febrian Marvelino, 2023:138) (Nurfadilah, 2024:151).

Menurut Mayasari dkk (2022:42), literasi ekonomi adalah pengetahuan tentang cara mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan yang tak terbatas. Ilmu ini bertujuan membantu individu memenuhi kebutuhan hidup secara berkelanjutan sekaligus mengendalikan keinginan untuk membeli barang yang kurang masuk akal. Dengan literasi ekonomi yang baik, mahasiswa diharapkan mampu merencanakan pengeluaran, menahan diri dari perilaku konsumtif, serta memahami konsekuensi dari setiap keputusan finansial yang mereka ambil.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum mampu mengimplementasikan pemahaman ekonomi tersebut secara konsisten. Berdasarkan hasil observasi awal terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 Universitas Jambi, ditemukan bahwa sebagian dari mereka masih mengalami kesulitan dalam menerapkan prinsip literasi ekonomi dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Mahasiswa sering kali belum terbiasa menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, atau menghindari pembelian yang tidak diperlukan.

Lemahnya pemahaman terhadap literasi ekonomi turut berimplikasi pada rendahnya kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan untuk menganalisis informasi ekonomi, mengevaluasi alternatif tindakan, serta membuat keputusan secara rasional. Literasi ekonomi berperan penting dalam mendorong pemikiran kritis karena

melatih individu untuk menimbang manfaat dan risiko dari setiap pilihan yang tersedia (Uhaib & Ad, 2020:191). Namun, sebagian mahasiswa masih menunjukkan kecenderungan menerima informasi ekonomi secara mentah tanpa dianalisis terlebih dahulu.

Akibat dari lemahnya literasi dan berpikir kritis tersebut, mahasiswa berisiko dalam pengambilan keputusan keuangan. Proses ini tidak dapat dilakukan secara spontan, melainkan perlu melalui evaluasi dan pertimbangan logis. Dwi et al., (2024:109) menjelaskan bahwa individu yang mampu berpikir kritis cenderung lebih rasional dalam membuat keputusan finansial, terutama dalam menyesuaikan pengeluaran dengan kebutuhan dan kondisi ekonomi pribadinya. Berbagai penelitian telah menyoroti hubungan antara literasi ekonomi dan perilaku keuangan mahasiswa (Firdaus & Pusposari, 2022)) (Pratiwi et al., 2023). Namun, belum banyak penelitian yang secara eksplisit mengkaji hubungan literasi ekonomi terhadap dua aspek penting sekaligus, yaitu kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan keuangan, terutama pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi ekonomi terhadap kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 Universitas Jambi sebanyak 102 orang, dengan sampel 81 responden yang diambil secara acak dengan teknik *simple random sampling* menggunakan rumus Isac dan Michael. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup dengan skala Likert 1-5. Variabel independen adalah literasi ekonomi, sedangkan variabel dependen terdiri dari kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan keuangan. Setiap variabel diukur melalui indikator yang relevan dengan konstruksinya. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 30, mencakup analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta uji prasyarat seperti normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas. Analisis utama menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh literasi ekonomi terhadap masing-masing variabel dependen, dengan uji-t dan koefisien determinasi (R^2) untuk melihat besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov pada residual regresi antara literasi ekonomi terhadap kemampuan berpikir kritis (Y1) dan pengambilan keputusan keuangan (Y2), dengan bantuan SPSS versi 30 sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas X1 terhadap Y1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.70710511
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.063
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas X1 terhadap Y2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.23619544
Most Extreme	Absolute	.072
	Positive	.057

re me Dif fer enc es	Negativ e	-0.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas, seluruh data residual memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada kedua model berdistribusi normal dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear. Pengujian dilakukan melalui analisis ANOVA pada residual regresi, dengan memperhatikan nilai *signifikansi deviation from linearity*. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka hubungan dinyatakan linear yang ditunjukkan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas X1 terhadap Y1

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis * Literasi Ekonomi	Between Groups	(Combined)	6686.675	23	290.725	5.733	0.000
		Linearity	5387.399	1	5387.399	106.240	0.000
		Deviation from Linearity	1299.276	22	59.058	1.165	0.314
	Within Groups		2890.460	57	50.710		
	Total		9577.136	80			

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Tabel 4 Hasil Uji Linearitas X1 terhadap Y2

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pengambilan Keputusan Keuangan * Literasi Ekonomi	Between Groups	(Combined)	1038.144	23	45.137	3.182	0.000
		Linearity	809.279	1	809.279	57.052	0.000
		Deviation from Linearity	228.865	22	10.403	0.733	0.786
	Within Groups		808.548	57	14.185		
	Total		1846.691	80			

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil Tabel 3&4 di atas, nilai signifikansi *deviation from linearity* untuk kedua hubungan lebih besar dari 0,05 yaitu Uji Linearitas dari Literasi Ekonomi (X1) ke Berpikir Kritis (Y1) 0.314 dan Literasi Ekonomi (X1) ke Pengambilan Keputusan Keuangan (Y2) 0.733. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara literasi ekonomi dengan kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan keuangan bersifat linear dan memenuhi asumsi untuk analisis regresi lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian dilakukan dengan metode Glejser menggunakan program SPSS versi 30, dengan kriteria bahwa nilai signifikansi > 0,05 mengindikasikan tidak adanya gejala heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Heterokedastisitas X1 terhadap Y1

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-0.289	3.750		- 0.077	0.939
	Literasi Ekonomi	0.128	0.082	0.174	1.571	0.120
a. Dependent Variable: Abs_Res						

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas X1 terhadap Y2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.556	1.731		0.899	0.371
	Literasi Ekonomi	0.030	0.038	0.088	0.788	0.433
a. Dependent Variable: Abs_Res						

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,120 untuk hubungan X1 terhadap Y1, dan 0,433 untuk hubungan X1 terhadap Y2. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan, sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut

Analisis Statistik Deskriptif

Literasi Ekonomi (X1) diukur melalui 11 pernyataan dengan empat indikator utama. Hasil menunjukkan skor rata-rata 4,14 dan TCR sebesar 82,76% yang termasuk kategori **baik**, dengan capaian tertinggi pada indikator kebutuhan dan kelangkaan. **Berpikir Kritis (Y1)** diukur menggunakan 18 pernyataan dari enam indikator. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 3,96 dengan TCR 79,29%, berada dalam kategori **baik**. Seluruh indikator menunjukkan capaian yang konsisten. **Pengambilan Keputusan Keuangan (Y2)** diukur melalui 9 pernyataan dengan tiga indikator. Rata-rata skor adalah 3,99 dan TCR 79,86%, termasuk dalam kategori **baik**, dengan nilai tertinggi pada aspek konsumsi dan tabungan, serta nilai relatif lebih rendah pada manajemen arus kas yang ditunjukkan melalui Tabel sebagai berikut:

Tabel 7 TCR Literasi Ekonomi (X1)

Indikator	No	Skor Rata-Rata	TCR	Kategori
Pemahaman Tentang Kebutuhan	1-3	4,22	84,44	Baik
Pemahaman Tentang Konsumsi	4-6	3,98	79,67	Baik
Pemahaman tentang Motif Ekonomi	7-8	4,14	82,83	Baik
Pemahaman tentang kelangkaan	9-11	4,21	84,11	Baik
Total Variabel X1 Literasi Ekonomi		4.14	82,76	Baik

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Tabel 8 TCR Berpikir Kritis(Y1)

Indikator	No	Skor Rata-Rata	TCR	Kategori
Interpretasi	1-3	3,83	76,7	Baik
Analisis	4-6	4	80	Baik
Inferensi	7-9	4,03	80,65	Baik
Evaluasi	10-12	3,96	79,34	Baik
Penjelasan	13-15	3,95	79,09	Baik
Regulasi Diri	16-18	4	80	Baik
Total Variabel Berpikir Kritis(Y1)		3,96	79,29	Baik

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Tabel 9 TCR Pengambilan Keputusan Keuangan (Y2)

Indikator	No	Skor Rata-Rata	TCR	Kategori
Konsumsi	1-3	4,05	81,15	Baik

Manajemen Arus Kas	4-6	3,85	77,11	Baik
Tabungan	7-9	4,06	81,31	Baik
Total Variabel Pengambilan Keputusan Keuangan(Y2)		3,99	79,86	Baik

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Secara keseluruhan, hasil TCR dari ketiga variabel menunjukkan kategori baik, yang mencerminkan bahwa responden telah memiliki tingkat literasi ekonomi, kemampuan berpikir kritis, dan pengambilan keputusan keuangan yang memadai. Meski begitu, temuan pada indikator tertentu seperti manajemen arus kas mengindikasikan masih adanya ruang perbaikan yang dapat menjadi perhatian dalam pengembangan kemampuan mahasiswa ke depan.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji hubungan antara variabel independen Literasi Ekonomi (X1) terhadap variabel dependen Kemampuan Berpikir Kritis (Y1), digunakan analisis regresi linear sederhana. Metode ini dipilih karena sesuai untuk mengetahui arah dan besar pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat secara langsung. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 30.0 guna memastikan keakuratan perhitungan dan interpretasi statistik. Hasil dari analisis ini disajikan dalam Tabel 10 berikut yang memuat koefisien regresi, nilai t, dan signifikansi untuk melihat apakah pengaruh tersebut bersifat signifikan secara statistik atau tidak yang dapat dilihat melalui Tabel sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X1 terhadap Y1

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.826	5.125		1.917	.059
Literasi Ekonomi	1.323	.132	.749	10.058	<.001

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 9,826 mengindikasikan bahwa ketika tidak terdapat pengaruh dari Literasi Ekonomi (X1) atau nilainya dianggap nol, maka Kemampuan Berpikir Kritis (Y1) diperkirakan berada pada angka 9,826.

Koefisien regresi untuk variabel Literasi Ekonomi sebesar 1,323 menandakan adanya hubungan positif antara X1 dan Y1. Artinya, setiap kenaikan satu unit dalam Literasi Ekonomi akan diikuti oleh peningkatan sebesar 1,323 dalam skor Kemampuan Berpikir Kritis, dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

Nilai t hitung sebesar 10,058 jauh melebihi nilai kritis t tabel 1,664, pada taraf signifikansi 5%, dan nilai signifikansi < 0,001 menegaskan bahwa pengaruh tersebut sangat signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa Literasi Ekonomi memiliki pengaruh yang nyata dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Selanjutnya dilakukan uji regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021:

Tabel 11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X1 terhadap Y2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	8.062		
	Literasi Ekonomi	.540	.064	.689	8.443	<.001

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Keuangan

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Hasil menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 8,062 mengindikasikan bahwa saat Literasi Ekonomi berada pada titik nol, maka nilai awal Pengambilan Keputusan Keuangan diperkirakan sebesar 8,062.

Koefisien regresi sebesar 0,540 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Literasi Ekonomi akan diikuti oleh kenaikan sebesar 0,540 dalam kemampuan Pengambilan Keputusan Keuangan, dengan asumsi tidak ada perubahan pada variabel lain.

Nilai t hitung sebesar 8,443 lebih besar dari t tabel 1,664 dan nilai signifikansi $< 0,001$ menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Ekonomi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021 dalam mengambil keputusan keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam hal ini, untuk melihat seberapa besar Literasi Ekonomi memengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis mahasiswa. Hasil analisis disajikan pada Tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) X1 Terhadap Y1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.556	8.76204
a. Predictors: (Constant), Literasi Ekonomi				

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Nilai R Square sebesar 0,561 menunjukkan bahwa sebesar 56,1% variasi dalam Kemampuan Berpikir Kritis dapat dijelaskan oleh Literasi Ekonomi. Sisanya, yaitu 43,9%, dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Nilai ini menunjukkan bahwa Literasi Ekonomi memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap Kemampuan Berpikir Kritis mahasiswa. Selanjutnya variabel Literasi Ekonomi(X1) terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan(Y2), Analisis ini bertujuan untuk mengukur kontribusi Literasi Ekonomi dalam menjelaskan variasi Pengambilan Keputusan Keuangan mahasiswa. Hasilnya ditampilkan pada Tabel 13 berikut:

Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi X1 terhadap Y2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 ^a	.474	.468	4.26292
a. Predictors: (Constant), Literasi Ekonomi				

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Nilai R Square sebesar 0,474 menunjukkan bahwa 47,4% variasi dalam Pengambilan Keputusan Keuangan dapat dijelaskan oleh Literasi Ekonomi. Sementara itu, 52,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Persentase ini mengindikasikan bahwa pengaruh Literasi Ekonomi termasuk dalam kategori cukup kuat terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan.

Pembahasan

1. Deskripsi Data Variabel X1, Y1, dan Y2

Deskripsi data dilakukan untuk melihat gambaran umum tingkat penguasaan mahasiswa terhadap ketiga variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menggunakan TCR, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel utama dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Literasi ekonomi mahasiswa tergolong tinggi, khususnya dalam pemahaman terhadap konsep kebutuhan, kelangkaan, dan motif ekonomi. Meskipun indikator konsumsi masih menunjukkan skor di bawah indikator lainnya, secara keseluruhan pemahaman mahasiswa terhadap prinsip dasar ekonomi cukup kuat, baik dari sisi teori maupun aplikasinya.

Kemampuan berpikir kritis mahasiswa juga berada pada kategori baik. Hal ini tercermin dari skor TCR yang mendekati kategori sangat baik pada beberapa indikator, meskipun aspek interpretasi menjadi titik yang relatif lemah. Artinya, mahasiswa mampu menganalisis dan menyimpulkan informasi dengan logis, namun perlu peningkatan dalam menafsirkan data dan argumen secara lebih mendalam.

Sementara itu, dalam variabel pengambilan keputusan keuangan, mahasiswa juga menunjukkan kompetensi yang baik, khususnya dalam aspek pengelolaan konsumsi dan kebiasaan menabung. Namun, indikator manajemen arus kas menjadi aspek yang masih perlu ditingkatkan, terutama dalam pengaturan antara pemasukan dan pengeluaran secara efisien. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki bekal literasi dan kemampuan yang cukup dalam mendukung kehidupan ekonomi pribadi mereka, yang relevan dengan tuntutan abad ke-21

2. Pengaruh Literasi Ekonomi(X1) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis(Y1) Mahasiswa Pendidika Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa, yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 10.058 yang lebih besar dari t_{tabel} 1.664. Temuan ini memperkuat bahwa mahasiswa dengan pemahaman ekonomi yang baik cenderung lebih logis, reflektif, dan analitis dalam menghadapi permasalahan.

Literasi ekonomi tidak sekadar mencakup aspek pengetahuan ekonomi, tetapi juga mencakup keterampilan analisis informasi dan pengambilan keputusan berbasis data. Hasil ini mendukung teori rasionalitas dari Gary S. Becker, yang menyatakan bahwa individu bertindak berdasarkan pertimbangan logis terhadap alternatif yang ada. Dalam konteks ini, mahasiswa mampu mengevaluasi masalah ekonomi secara sistematis dan kritis.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Ramadhan (2024) di Universitas Pasundan dan Laila (2020) di Universitas Negeri Semarang, yang menunjukkan bahwa literasi ekonomi secara signifikan memperkuat kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi menjadi modal kognitif yang esensial dalam membentuk karakter berpikir mahasiswa yang adaptif terhadap dinamika sosial dan ekonomi.

3. Pengaruh Literasi Ekonomi(X1) terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan (Y2) Mahasiswa Pendidika Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi

Selanjutnya, pengujian regresi terhadap hubungan antara literasi ekonomi dan pengambilan keputusan keuangan juga menunjukkan hasil yang positif dan signifikan, dengan nilai t_{hitung} 8.443 > t_{tabel} 1.664. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman ekonomi yang baik cenderung lebih rasional, berhati-hati, dan strategis dalam merancang keputusan keuangannya.

Hal ini menjadi penting mengingat mahasiswa berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial, di mana kecakapan dalam mengelola konsumsi, menabung, dan mengatur arus kas sangat dibutuhkan. Literasi ekonomi membantu mahasiswa dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menempatkan prioritas keuangan sesuai dengan kondisi dan tujuan hidup mereka.

Teori rasionalitas dari Becker kembali relevan, di mana individu dengan literasi ekonomi tinggi akan menimbang berbagai alternatif keputusan keuangan secara efisien. Penelitian

Prasetyo Dwi dkk. (2020) di Politeknik Negeri Jakarta juga menekankan bahwa mahasiswa dengan pemahaman literasi finansial yang baik lebih siap menghadapi tantangan ekonomi, terutama yang berkaitan dengan keterbatasan pendapatan dan kecenderungan konsumtif di kalangan muda.

4. Kontribusi Literasi Ekonomi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pengambilan keputusan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi

Dari hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa literasi ekonomi memberikan kontribusi sebesar 56,1% terhadap kemampuan berpikir kritis dan 47,4% terhadap pengambilan keputusan keuangan mahasiswa. Nilai ini mencerminkan bahwa literasi ekonomi memiliki peranan penting dalam membentuk dua keterampilan utama yang sangat dibutuhkan di era modern—yaitu kemampuan berpikir kritis dan kecerdasan finansial.

Dengan demikian, mahasiswa dengan tingkat literasi ekonomi yang baik lebih siap dalam menghadapi tantangan sosial-ekonomi, baik dalam ranah akademik, maupun kehidupan nyata. Pemahaman yang memadai terhadap prinsip-prinsip ekonomi tidak hanya meningkatkan daya nalar, tetapi juga membantu mahasiswa dalam mengelola risiko keuangan secara rasional dan terencana.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2021 secara umum memiliki tingkat literasi ekonomi, kemampuan berpikir kritis, dan pengambilan keputusan keuangan dalam kategori baik, dengan masing-masing TCR sebesar 82,76%, 79,29%, dan 79,86%. Selain itu, ditemukan pengaruh positif dan signifikan antara literasi ekonomi terhadap kemampuan berpikir kritis maupun pengambilan keputusan keuangan. Nilai t hitung yang melebihi t tabel serta kontribusi literasi ekonomi sebesar 56,1% terhadap berpikir kritis dan 47,4% terhadap pengambilan keputusan keuangan menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman literasi ekonomi mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan berpikir kritis dan keputusan keuangan yang diambil.

Hasil ini sejalan dengan teori rasionalitas Gary S. Becker dalam buku (Muhammad et al., 2023) serta mendukung temuan sebelumnya dari Ramadhan (2024), Laila (2020), dan Prasetyo Dwi et al., (2020) yang menunjukkan keterkaitan antara literasi ekonomi/keuangan dengan pengambilan keputusan dan kemampuan berpikir logis mahasiswa. Implikasinya,

literasi ekonomi perlu menjadi komponen integral dalam pendidikan tinggi, khususnya di bidang pendidikan ekonomi. Peningkatan literasi ekonomi secara sistematis diyakini mampu memperkuat pola pikir kritis dan kualitas pengambilan keputusan mahasiswa dalam konteks finansial. Saran yang dapat diajukan untuk peneliti selanjutnya mengeksplorasi variabel lain yang relevan, memperluas wilayah studi, serta mempertimbangkan metode analisis lain seperti *path analysis* guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan general.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi, S., Ariani, P., & Prakoso, A. F. (2024). *Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Ekonomi Peserta Didik Dengan Literasi Ekonomi Sebagai Variabel Mediasi The Influence of Family Economic Education on Students ' Economic Behavior with Economic Literacy as a Mediating Variable*. 15(2), 108–122.
- Febrian Marvelino, Y., Avita Prayogi, N., Wahid Saifulloh, Y., Syuja Prakosa, A., Surya Permana, G., Meliana, P., Fatikha Sari, A., & Dwi Pratiwi, L. (2023). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Akuntansi UNNES 2023. *Jurnal Potensial*, 2(2), 136–144. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/potensial>
- Firdaus, A. B., & Pusposari, L. F. (2022). The Influence of Economic Literacy and Lifestyle on the Consumptive Behavior of Students. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 8(2), 172–182. <https://doi.org/10.18860/jpips.v8i2.15260>
- Laila, W. N. (2020). *Pengaruh Pengalaman Berorganisasi, Literasi Ekonomi, dan Kebiasaan Membaca terhadap Kemampuan Berpikir Kritis*.
- Mayasari, & Sari, J. (2022). *Pengaruh Pemahaman Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi*. 6(April), 114.
- Muhammad, Febrianty, & Sentanu, I. G. (2023). *MANAJEMEN PENGAMBILAN KEPUTUSAN* (Febrianty (ed.)). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Nurfadilah, H. N. D. A. H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Ekonomi, dan Kesadaran Digital Generasi Milenial terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Seminar Nasional Manajemen Bisnis*, 2/1, 151–156.

- Prasetyo Dwi, G., Barry, H., & Hadikusuma, R. (2020). Pengaruh financial literacy terhadap pengambilan keputusan keuangan mahasiswa di Politeknik Negeri Jakarta. *Prosiding SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi Dan Riset Terapan)*, 233–240.
- Pratiwi, N., Kurniawan, C., & Aradea, R. (2023). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(1), 50–57. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n1.p50-57>
- Ramadhan. (2024). *PENGARUH LITERASI EKONOMI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS PASUNDAN*. 16(1), 1–23.

